

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan makanan di rumah sakit mencakup sejumlah tugas, mulai dari mengatur menu hingga menyajikan makanan kepada pasien (Trisnawati, 2018). Salah satu pilar yang membantu rumah sakit mengobati penyakit pasien adalah efektivitas pelayanan gizinya. Pengelolaan pangan dikatakan baik apabila seluruh proses pengelolaan pangan, mulai dari pangan mentah hingga pangan matang, dilakukan dengan baik dan berkualitas (Sinamo, 2019).

Sisa makanan, sebagaimana didefinisikan oleh Komalawati (dalam Dewi, 2015), adalah jumlah atau proporsi makanan yang terbuang dari piring pasien dan dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses makanan tersebut. Data sisa makanan biasanya digunakan untuk menilai keberhasilan inisiatif pendidikan gizi, pengelolaan dan distribusi makanan, dan kesesuaian konsumsi kelompok atau individu, menurut Thomson et al. (dalam Dewi, 2015). Dampak dari terjadinya jumlah sisa makanan yang tinggi dapat menimbulkan risiko malnutrisi sehingga dapat memperlambat waktu pemulihan pasien dan lamanya pengobatan. (Rimporok *et al.*, 2019).

Tingkat sisa makanan yang tinggi dapat disebabkan oleh sejumlah alasan selain nafsu makan seseorang. Sisa makanan dapat terjadi karena berbagai variabel internal, eksternal, dan lingkungan. Perubahan rasa lapar, psikologis, fisik, dan kebiasaan makan merupakan contoh penyebab internal. Mutu makanan (aroma, bumbu, konsistensi, kelembutan, dan suhu/temperatur makanan) dan tampilan makanan (warna, bentuk, porsi, dan penyajian) merupakan contoh pengaruh eksternal. Makanan dari luar rumah sakit, pengalihan perhatian pelayan, kebersihan dan sanitasi makanan, serta waktu penyajian makanan merupakan contoh pengaruh lingkungan (Andriyani, 2023).

Rumah sakit Citra Husada merupakan rumah sakit tipe C yang berada di kecamatan Patrang, kabupaten Jember. Rumah sakit ini memiliki waktu makan yang sama seperti rumah sakit lainnya, namun pada menu makan pagi terdapat perbedaan dengan rumah sakit lainnya, dikarenakan ada beberapa siklus yang tidak diberikan menu sayuran pada makan pagi di rumah sakit ini. Tim gizi rumah sakit Citra Husada Jember hanya memiliki data terkait sisa makanan pasien secara keseluruhan, tim gizi melakukan pengecekan sisa makanan secara rutin pada tiap minggu sebanyak 3 kali, namun pengecekan dilakukan hanya pada makan siang sehingga perlu dilakukannya penelitian terhadap sisa makanan lebih detail pada makan pagi, siang, dan sore.

Sisa makanan merupakan masalah yang serius untuk segera ditangani agar bisa menjadi evaluasi untuk rumah sakit dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas makanan yang disediakan di rumah sakit sesuai dengan kebutuhan pasien. Oleh karena itu, seluruh makanan yang diberikan hendaknya hanya dikonsumsi oleh pasien, dengan tujuan untuk menyembuhkan penyakit dan menjamin tersedianya nutrisi demi keberhasilan penyelenggaraan makanan pada rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan makan dan penampilan makanan dengan sisa makanan pasien?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kebiasaan makan dan penampilan makanan terhadap sisa makanan pasien rawat inap kelas III di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sisa makanan pasien di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Citra Husada.
2. Mengidentifikasi kebiasaan makan dan penampilan makanan terhadap sisa makanan pasien.
3. Menganalisis hubungan kebiasaan makan pasien dan penampilan makanan terhadap sisa makanan pasien.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi RS Citra Husada

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu rumah sakit Citra Husada dalam mengoptimalkan asupan makanan pasien selama masa rawat inap sehingga dapat membantu pasien dalam penyembuhan.
2. Dapat mengambil tindakan untuk mengurangi jumlah makanan yang terbuang percuma serta meningkatkan kualitas makanan maupun pelayanan penyajian makanan, sehingga dapat membantu memperbaiki nutrisi pasien, meningkatkan kepuasan pasien, serta mengurangi biaya pengelolaan sisa makanan di rumah sakit.

1.4.2 Manfaat bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian terutama mengenai hubungan pola makan pasien dan penampilan makanan rumah sakit dengan sisa makanan pada pasien rawat inap Rumah Sakit Citra Husada Jember.

